

ABSTRAK

Mumun Siti Rodiah, Media Relations Disominfosanditik Dalam Melaksanakan Publisitas (Studi Kasus Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik Kabupaten Sumedang)

Media Relations merupakan kegiatan kehumasan dalam membangun hubungan baik dengan media, hal ini dilakukan untuk mempermudah publikasi informasi pemerintah kepada masyarakat luas. Pemda Kabupaten Sumedang pada akhir tahun 2021 telah resmi memindahkan bidang humas ke diskominfosanditik bidang Informasi dan Komunikasi Publik. Beberapa program kehumasan kemudian akan ditindaklanjuti oleh bidang informasi dan komunikasi publik yang mana erat kaitannya dengan praktik *Media Relations*. Hal tersebut pada akhirnya menimbulkan rasa ingin tahu yang mendalam untuk mengetahui mengenai proses *Media Relations* yang dilakukan diskominfosanditik setelah adanya pemindahan bidang humas.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana diskominfosanditik melakukan Kegiatan *Media Relations* dalam aktifitas kehumasannya yaitu publisitas, dilihat dari proses *Media Relations* dengan tujuan untuk mendapatkan publikasi yang maksimal dengan membangun hubungan baik dengan rekan media.

Konsep yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian, yang pada akhirnya memilih konsep proses *Media Relations* yang terdiri dari perencanaan, implementasi dan evaluasi (Iriantara:2011). Konsep ini dianggap dapat mengkonstruksi realitas sesuai dengan interpretasi kegiatan *Media Relations* yang dilakukan diskominfosanditik Kabupaten Sumedang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Media Relations* yang dilakukan diskominfosanditik dalam melaksanakan publisitas melalui tiga tahap proses *Media Relations*. Pertama proses perencanaan yang dilakukan dengan menentukan tujuan, mengelompokkan sasaran khalayak, membentuk tim liputan dan membina para admin PPID pembantu dalam segi kualitas komunikasi. Kedua tahap implementasi dilakukan dengan melalui aktifitas kehumasan optimalisasi peran KIM, optimalisasi peran media masa dan media sosial setiap SKPD dan desa, optimalisasi peran radio komunitas. Implementasi dilakukan melalui pendekatan formal seperti *press realease* dan *special event*, dan pendekatan informal seperti *press luncheon* dan silaturahmi biasa. Tahap evaluasi dilakukan dengan melihat hasil dan capaian tujuan dilihat dari seberapa banyak publikasi dan dampak komunikasi melalui sistem aplikasi LAPOR.